

mki-6728

by Jurnal MKI-SEANR

Submission date: 11-May-2021 04:37AM (UTC-0400)

Submission ID: 1583452464

File name: 6728-17213-1-SM.docx (58.4K)

Word count: 2629

Character count: 17328

STRESS LEVEL OF NURSING STUDENTS DUE TO ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Sintiya Halisyia Pebriani¹, Abdul Syafei²

¹ Program Studi DIII Keperawatan, ² Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang

Article Info

Article History:

Key words: Online Learning; Covid-19; Stress

Abstract

Changes in learning methods to online learning due to the Covid-19 pandemic have an impact on the psychology of students. Constraints related to the implementation of online learning cause students to experience stress. The aim of this study to investigate the effect of online learning on stress levels in nursing students at STIK Siti Khadijah Palembang. The research was descriptive correlation design with cross sectional approach, the total sample was 230 students with total sampling technique. Data were collected through online-based questionnaires (google form), namely the online learning constraints questionnaire and the Perceived Stress Scale (PSS-10). Data analysis using the chi square test. The results showed that most of the students (50.9%) experienced enough problems in online learning and almost all students (90.9%) experienced moderate stress, statistical tests showed that there was an effect ($p = 0.007$) of online learning with stress levels on nursing students. The obstacles that students feel during online learning such as starting to feel bored, weak internet network, limited internet quota, difficulty concentrating and understanding the material, many lecture assignments, lack of understanding of electronic media are stress triggers for students, so it can be concluded that there is an effect of learning online during the Covid-19 pandemic with stress levels in nursing students.

PENDAHULUAN

Saat ini, pandemi Covid-19 menjadi salah satu masalah kesehatan yang meresahkan seluruh dunia. WHO sudah menetapkan bahwa covid-19 atau yang lebih dikenal dengan *Coronavirus Disease* merupakan *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD) yang sekarang virusnya sudah menyebar ke berbagai negara (WHO, 2020).

Untuk mengurangi dan memutus penyebaran serta mengurangi keparahan penyakit dan angka kematian Covid-19 maka diperlukan tindakan pencegahan dan pengendalian penyakit ini, salah satunya yaitu dengan melakukan pembatasan interaksi fisik

dan pembatasan sosial (*Physical contact/social distancing*). Tindakan ini berdampak pada penutupan instansi pendidikan. Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 menyatakan agar seluruh kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun kampus perguruan tinggi menggunakan metode daring atau online sebagai upaya pencegahan terhadap perkembangan dan penyebaran *Coronavirus disease* (Covid-19).

Perubahan metode pembelajaran ini memberikan dampak kepada mahasiswa sebagai salah satu individu dengan jumlahnya paling banyak di institusi pendidikan, dimana sistem pembelajaran yang biasanya dilakukan

secara tatap muka di ruang kelas ataupun praktikum dilaboratorium/lahan praktek berubah menjadi daring (Ph, Fatkhul Mubin, & Basthomi, 2020). Pembelajaran secara daring diimplementasikan dengan berbagai cara oleh pendidik diantaranya melalui aplikasi whatsapp, zoom, *google class* dan lain sebagainya.

Perubahan metode pembelajaran yang terjadi pada mahasiswa ini tentunya memberikan dampak pada psikologis mahasiswa. Watnaya *et al* (2020) mengungkapkan bahwa pembelajaran secara online menyebabkan beberapa mahasiswa mengalami stres dan tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan benar. Hasil penelitian Hasanah *et al* (2020) didapatkan dari 190 responden terdapat 79 mahasiswa mengalami kecemasan ringan, 23 mahasiswa mengalami stres ringan dan 7 mengalami depresi ringan. Diperkuat oleh hasil analisis Putri *et al* (2020) yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang telah melaksanakan perkuliahan jarak jauh ≥ 12 kali cenderung memiliki stres tingkat rendah dibandingkan dengan mahasiswa dengan frekuensi < 12 kali perkuliahan jarak jauh.

Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa permasalahan, baik berupa kesiapan mahasiswa itu sendiri, penguasaan teknologi dan kendala-kendala yang lain. Seperti penelitian Hasanah *et al* (2020) yang mengungkapkan kendala yang paling sering dialami dalam proses pembelajaran daring meliputi jaringan internet (sinyal), sulit berkomunikasi dan memahami materi, kebutuhan kuota internet, dan kurang paham penggunaan media elektronik. Hampir sama dengan penelitian Ph, Fatkhul Mubin and Basthomi (2020) yang menganalisis faktor penyebab stres pada 1.129 mahasiswa dari berbagai provinsi di Indonesia selama pandemi Covid-19, dimana ditemukan sebanyak

70% mahasiswa memilih tugas pembelajaran sebagai faktor utama penyebab stres, selebihnya 55,8% mahasiswa merasa bosan dengan pembelajaran daring, sebanyak 37,4% mahasiswa mengeluh tidak dapat mengikuti pembelajaran daring karena kuota internet yang terbatas, 35% mahasiswa merasa tidak dapat mengaplikasikan pembelajaran praktek dilaboratorium karena ketidaktersediaan alat.

Stres merupakan salah satu reaksi atau respon psikologis manusia saat dihadapkan pada hal-hal yang dirasa telah melampaui batas atau dianggap sulit dihadapi (Santrock, 2027). Menurut Lumban Gaol (2016) stres merupakan pengalaman yang paling sering dialami oleh mahasiswa yang dapat berdampak pada menurunnya kemampuan akademik, gangguan kesehatan, depresi, dan gangguan tidur.

Kondisi stres yang terus berlangsung dan tidak segera ditangani dapat menyebabkan masalah kesehatan yang lebih serius baik itu kesehatan fisik maupun psikis, oleh karena itu perlu diketahui bagaimana dampak pembelajaran daring terhadap tingkat stres pada mahasiswa supaya terhindar dari dampak stres yang semakin buruk terhadap fisik maupun psikologis.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa keperawatan STI Siti Khadijah berjumlah 230 yang terdiri dari mahasiswa program studi ilmu keperawatan dan DIII keperawatan. Pengambilan sampel dengan *total sampling* dengan kriteria pemilihan sampel yaitu mahasiswa keperawatan yang sedang melaksanakan

pembelajaran daring dan bersedia menjadi responden. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner berbasis online melalui *google form*. Kuesioner terdiri dari kuesioner kendala pembelajaran daring dan kuesioner tingkat stres. Kuesioner pembelajaran daring memodifikasi dari penelitian Asanah *et al.*, (2020) yang menganalisis penyebab stres mahasiswa selama pandemi Covid-19 dan penelitian Ph, Fatkhul Mubin dan Basthomi (2020) yang menganalisis gambaran psikologis mahasiswa dalam proses pembelajaran selama pandemi Covid-19. Kuesioner ini terdiri dari 6 pernyataan mengenai proses pembelajaran daring yaitu proses pembelajaran daring/online yang mulai membosankan, tidak dapat mengikuti pembelajaran daring/online karena kuota internet terbatas, tidak dapat mengaplikasikan pembelajaran praktek laboratorium karena ketidakterediaan alat, sulit berkonsentrasi dan memahami materi pembelajaran, tugas perkuliahan yang banyak, dan kurang pahan dalam menggunakan media elektronik. Uji validitas pada kuesioner ini didapatkan r hitung lebih besar dari r tabel sehingga seluruh pernyataan valid dan uji reabilitas didapatkan nilai *Cronbach's alpha* 0,779 ($> 0,060$) yang artinya kuesioner tersebut memiliki tingkat reabilitas yang tinggi. Kuesioner tingkat stres menggunakan kuesioner *Perceived Stress Scale* (PSS-10) oleh Sheldon Cohen yang telah terstandart dan memiliki tingkat validitas dan reabilitas yang tinggi dengan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,80. Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan yang mengukur evaluasi seseorang dari situasi stres dalam satu bulan terakhir.

Penelitian dilakukan setelah mendapat *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang

(No.498KEPK/Adm2/XI/2020). Peneliti menjelaskan penelitian dan tujuan penelitian kepada responden, dan selanjutnya responden memberikan persetujuan menjadi responden melalui *google form*. Data hasil riset di analisis secara univariat dan bivariat. Analisis univariat mendeskripsikan masing-masing variabel dan karakteristik responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin dan jenjang pendidikan. Analisis bivariat menggunakan *uji chie square* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

HASIL

Dari hasil penelitian diketahui rerata usia responden adalah 19 tahun dengan usia minimal 17 tahun dan usia maksimal 24 tahun. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dan mayoritas mahasiswa program studi D3 Keperawatan.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Jenjang Pendidikan

Mean	Standar Deviasi	Minimum	Maksimum
19.0	1.3	17	24
Karakteristik		f	%
Jenis Kelamin			
Laki-laki		27	11.7
Perempuan		203	88.3
Jenjang Pendidikan			
D3 Keperawatan		131	57
S1 Keperawatan		88	43
Total		230	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kendala dalam pembelajaran daring kategori sedang yaitu sebanyak 117 (50.9%) responden, sedangkan yang merasakan kendala dalam pembelajaran daring kategori berat sebanyak 99 (43%) responden, dan hanya 14 (6.1%) responden yang memiliki kendala dalam pembelajaran daring kategori ringan.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Kendala Pembelajaran Daring Responden (n= 230)

No	Kendala Pembelajaran Daring	Jumlah	Persentase (%)
1.	Berat	99	43
2.	Sedang	117	50,9
3	Ringan	14	6,1
	Total	230	100

37) da tingkat stres didapatkan mayoritas responden mengalami stres sedang yaitu sebanyak 209 (90,9%) responden, sedangkan yang memiliki tingkat stres ringan sebanyak 15 (6,52%) responden dan hanya 6 (2,6%) responden yang memiliki tingkat stres yang berat.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Responden (n=230)

No	Kendala Pembelajaran Daring	Jumlah	Persentase (%)
1.	Berat	6	2,6
2.	Sedang	209	90,9
3	Ringan	15	6,5
	Total	230	100

Tabel 4
Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa (n=230)

No	Kendala Pembelajaran daring	Tingkat Stres			Total	p value
		Ringan	Sedang	Berat		
		n	n	n	N	
1.	Ringan	0	12	2	14	0,007
2.	Sedang	12	102	3	117	
3	Berat	3	95	1	99	
	Total	15	209	6	230	

47) PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa pada penelitian ini mengalami cukup kendala dalam proses pembelajaran daring, yaitu sebanyak 117 orang, dan sebagian besar mahasiswa juga mengalami 30) stres sedang sebanyak 209 orang. Hasil uji statistik *chi square* didapatkan ada hubungan yang bermakna antara Pembelajaran Daring dengan Tingkat

32) Hasil uji *chi square* didapatkan $p\text{ value} = 0,007$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh kendala dalam pembelajaran daring terhadap tingkat stres mahasiswa keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang, dimana mayoritas responden memiliki kendala pembelajaran dari 48) kategori sedang terdapat 102 responden yang mengalami stres sedang, yang sisanya sebanyak 12 responden mengalami stres ringan dan 3 responden dengan stres berat, sedangkan dari 99 responden yang memiliki kendala pembelajaran daring kategori berat terdapat 95 responden yang mengalami stres sedang yang sisanya 15 responden dengan stres ringan dan hanya 6 responden dengan stres berat. Dan dari 14 responden yang memiliki kendala dalam proses pembelajaran kategori ringan terdapat 12 responden yang mengalami 34) stres sedang dan sisanya sebanyak 2 responden mengalami stres berat. responden mengalami stres ringan dan 3 responden dengan stres berat.

Stres Mahasiswa Keperawatan dengan $p\text{ value} = 9) 007$.

Proses Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh (Sofyana & Rozaq, 2019). Ada beberapa media atau aplikasi yang dapat membantu kegiatan belajar

mengajar secara daring, misalnya *whatsapp, zoom, web blog, edmodo* dan lain-lain.

Perubahan proses pembelajaran akibat ¹⁷ri mewabahnya virus Covid-19 ini menjadi beban tersendiri dan membutuhkan adaptasi serta usaha agar dapat berjalan dengan baik (Sari, 2020). Watnaya *et al* (2020) mengungkapkan bahwa pembelajaran secara online menyebabkan beberapa mahasiswa mengalami stres dan tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan benar. Beberapa studi terdahulu juga telah membuktikan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi memberikan dampak psikologis pada mahasiswa, seperti penelitian Sari (2020) pada 70 mahasiswa S1 Keperawatan di Kediri dimana did⁵⁰atkan sebagian besar mahasiswa mengalami stres sedang sebanyak 27 orang (38,57%), dan sebagian mengalami stres berat sebanyak 20 orang (28,57%), sedangkan sisanya sebanyak 23 orang mengalami stres ringan (32,86%). Hal ini juga diperkuat oleh ⁸asil analisis Putri *et al* (2020) yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang telah melaksanakan perkuliahan jarak jauh ≥ 12 kali cenderung memiliki stres tingkat rendah dibandingkan dengan mahasiswa dengan frekuensi < 12 kali perkuliahan jarak jauh.

Hal ini dapat dis⁴ebabkan oleh beberapa permasalahan, baik berupa kesiapan mahasiswa itu sendiri, penguasaan teknologi dan kendala-kendala yang lain. Seperti penelitian Hasana¹ *et al* (2020) yang mengungkapkan kendala yang paling sering dialami dalam proses pembelajaran daring meliputi jaringan internet (sinyal), sulit berkomunikasi dan memahami materi, kebutuhan kuota internet, dan kurang paham penggunaan media elektronik.

Ketersediaan jaringan internet dalam menunjang proses pembelajar⁶ daring memiliki berbagai kendala. Beberapa mengaku kesulitan untuk mengikuti pembelajaran online karena tidak semua wilayah mendapatkan jaringan internet dengan akses lancar (A. Hasanah, Sri Lestari, Rahman, & Danil, 2020). Ketika pembelajaran daring diterapkan di in²stitusi pendidikan, sebagian besar mahasiswa pulang kampung, sehingga mereka mengalami kesulitan sinyal selular ketika di daerah masing-masing, jikapun ad⁵ sinyal yang didapatkan sangat lemah. Pembelajaran daring memiliki kelemahan ketika layanan internet lemah, dan instruksi dosen yang kurang dipahami oleh mahasiswa (Sadiki⁶ & Hamidah, 2020). Selain itu untuk mengikuti pembelajaran online, para siswa harus mengeluarkan biaya lebih untuk membeli kuota internet. Apalagi ketika pembelajaran dilakukan melalui *video conference* akan menghabiskan kuota internet sangat banyak (A. Hasanah *et al*, 2020).

Disamping itu pemebelajaran daring juga menyulitkan mahasiwa berkonsentrasi d²n memahami materi yang diberikan. Szpunar, Moulton and Schacter (2013) melaporkan dalam penelitiannya bahwa mahasiswa menghayal lebih sering pada perkuliahan daring dibandingkan ketika kuliah tatap muka. Hasil penel⁵an Sadikin, Johari and Suryani (2020) juga melaporkan bahwa tidak sedikit mahasiwa yang kesulitan dalam memahami materi perkuliahan yang diberikan secara daring. Bahan ajar biasa disampaikan dalam bentuk bacaan yang tidak mudah dipahami secara menyeluruh oleh mahasiswa. Sari (2020) juga mengungkapkan bahwa perkuliahan ¹⁷ secara daring membutuhkan usaha untuk memahami materi yang bisanya disampaikan secara

lisan menjadi tulisan dan video atau *live streaming*. Penelitian Son *et al.*, (2020) membuktikan sebagian besar (89%) mahasiswa menunjukkan kesulitan dalam berkonsentrasi ketika belajar daring dari rumah.

Selain faktor diatas, penyebab stres pada mahasiswa juga disebabkan oleh beban tugas yang diberikan oleh dosen. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Ph, Fatkhul Mubin and Basthomi (2020) yang menganalisis faktor penyebab stres pada 1.129 mahasiswa dari berbagai provinsi di Indonesia selama pandemi Covid-19, dimana ditemukan sebanyak 70% mahasiswa memilih tugas pembelajaran sebagai faktor utama penyebab stres, selebihnya 55,8% mahasiswa merasa bosan dengan pembelajaran daring, sebanyak 37,4% mahasiswa mengeluh tidak dapat mengikuti pembelajaran daring karena kuota internet yang terbatas, 35% mahasiswa merasa tidak dapat mengaplikasikan pembelajaran praktek dilaboratorium karena ketidakterersediaan alat.

Perkuliahan daring sebagai bagian dari upaya pencegahan perkembangan dan penyebaran Covid-19 ternyata memberikan dampak psikologis kepada mahasiswa dimana dalam penelitian ini ditemukan hubungan antara kendala dalam pembelajaran daring dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan. Kendala-kendala seperti jaringan internet yang lemah, kuota internet terbatas, sulit berkonsentrasi dan memahmai materi, tugas perkuliahan yang banyak, kurang memahami media elektronik dan kendala lainnya, menjadi pemicu stres bagi mahasiswa.

SIMPULAN ⁵

Ada pengaruh pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan.

Stres yang dirasakan oleh mahasiswa terkait dengan kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring seperti proses pembelajaran daring yang mulai membosankan, tidak dapat mengikuti pembelajaran daring karena kuota internet terbatas, tidak dapat mengaplikasikan pembelajaran praktek laboratorium karena ketidakterersediaan alat, sulit berkonsentrasi dan memahami materi pembelajaran, tugas perkuliahan yang banyak, dan kurang pahan dalam menggunakan media elektronik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan DIII Keperawatan atas izin dan dukungan dala proses penelitian ini dan terimakasih pula kepada ⁴⁴uruh mahasiswa keperawatan yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- ¹⁰ hasanah, A., Sri Lestari, A., Rahman, A. Y., & Danil, Y. I. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi Covid-19. *Karya Tulis Ilmiah (Kti) Masa Work From Home (Wfh) Covid-19 Uin Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*.
- ¹³ hasanah, U., Keperawatan Dan Profesi Ners, I., Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, S., Laut, J., & Kendal, A. (2020). Gambaran Psikologis Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.3.2020.299-306>
- ²⁰ Lumban Gaol, N. T. (2016). Teori Stres: Stimulus, Respons, Dan Transaksional. *Buletin Psikologi*. <https://doi.org/10.22146/Bpsi.11224>
- ¹⁸ Ph, L., Fatkhul Mubin, M., & Basthomi, Y. (2020). "Tugas Pembelajaran"

- Penyebab Stres Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. In *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*.
<https://doi.org/10.32584/Jikj.V3i2.590>
- 15 Putri, R. M., Oktaviani, A. D., Utami, A. S. F., & ... (2020). Hubungan Pembelajaran Jarak Jauh Dan Gangguan Somatoform Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. ... *Promosi Kesehatan*.
- 26 Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *Biosilico*.
<https://doi.org/10.22437/Bio.V6i2.9759>
- Sadikin, A., Johari, A., & Suryani, L. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Biologi Berbasis Website Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Edubiotik: Jurnal Pendidikan, Biologi Dan Terapan*.
<https://doi.org/10.33503/Ebio.V5i01.644>
- 16 Sari, M. K. (2020). Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat Satu Dalam Menghadapi Wabah Covid 19 Dan Perkuliahan Daring Di Stikes Karya Husada Kediri. *Jurnal Ilmiah Pamenang*.
- 12 Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*.
<https://doi.org/10.23887/janapati.v8i1.17204>
- 11 Son, C., Hegde, S., Smith, A., Wang, X., & Sasangohar, F. (2020). Effects of COVID-19 on College Students' Mental Health in the United States: Interview Survey Study. *Journal of Medical Internet Research*.
<https://doi.org/10.2196/21279>
- 2 Szpunar, K. K., Moulton, S. T., & Schacter, D. L. (2013). Mind wandering and education: From the classroom to online learning. *Frontiers in Psychology*.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2013.00495>
- Watnaya, A. kusnayat, Muiz, M. hifzul, Nani Sumarni, Mansyur, A. salim, & Zaqiah, Q. yulianti. (2020). PENGARUH TEKNOLOGI PEMBELAJARAN KULIAH ONLINE DI ERA COVID-19 DAN DAMPAKNYA TERHADAP MENTAL MAHASISWA. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*.
<https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1987>
- 25 WHO. (2020). Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah. *Unicef*.

ORIGINALITY REPORT

44%
SIMILARITY INDEX

43%
INTERNET SOURCES

24%
PUBLICATIONS

21%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 jurnal.unimus.ac.id 4%
Internet Source

2 online-journal.unja.ac.id 4%
Internet Source

3 www.radarkotanews.com 3%
Internet Source

4 www.researchgate.net 2%
Internet Source

5 lppm.stkippacitan.ac.id 2%
Internet Source

6 journal.unesa.ac.id 2%
Internet Source

7 ejournal.uin-suska.ac.id 2%
Internet Source

8 journal.fkm.ui.ac.id 2%
Internet Source

9 poskita.co 1%
Internet Source

10	uniflor.ac.id Internet Source	1 %
11	m.brilio.net Internet Source	1 %
12	journal.ummat.ac.id Internet Source	1 %
13	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1 %
14	www.scribd.com Internet Source	1 %
15	kabarkampus.com Internet Source	1 %
16	repositori.usu.ac.id Internet Source	1 %
17	jurnal.stikespamenang.ac.id Internet Source	1 %
18	Submitted to Universitas Siswa Bangsa Internasional Student Paper	1 %
19	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
20	jurnal.stikespantiwaluya.ac.id Internet Source	1 %

21	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1 %
22	docobook.com Internet Source	1 %
23	journal.stikessuryaglobal.ac.id Internet Source	1 %
24	Rahayu Iskandar, Deby Zulkarnain Rahadian Syah. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEBERHASILAN BELAJAR MAHASISWA PADA MODEL PEMBELAJARAN STUDENT CENTERED LEARNING DI STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA", Media Ilmu Kesehatan, 2018 Publication	1 %
25	repository.upi.edu Internet Source	1 %
26	journalfai.unisla.ac.id Internet Source	<1 %
27	www.traveloka.com Internet Source	<1 %
28	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1 %
29	e-prosiding.umnaw.ac.id Internet Source	<1 %
30	eprints.dinus.ac.id	

Internet Source

<1 %

31

mymemory.translated.net

Internet Source

<1 %

32

repository.unmuha.ac.id

Internet Source

<1 %

33

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

34

text-id.123dok.com

Internet Source

<1 %

35

www.jove.com

Internet Source

<1 %

36

Siti Napfiah. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Aplikasi Daring pada Pembelajaran Matematika", Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021

Publication

<1 %

37

Sri Hindriyastuti, Irma Zuliana. "HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KUALITAS TIDUR LANSIA DI RW 1 DESA SAMBUNG KABUPATEN KUDUS", JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama, 2018

Publication

<1 %

38

digilib.unimus.ac.id

Internet Source

<1 %

39	journals.ums.ac.id Internet Source	<1 %
40	jurnal.uimedan.ac.id Internet Source	<1 %
41	repository.unism.ac.id Internet Source	<1 %
42	Iqtina Sabnaha Oktariani, Rahmi Sofah, Rani Mega Putri. "Tingkat Stress Akademik Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring pada Periode Pandemi Covid-19", <i>Journal of Learning and Instructional Studies</i> , 2021 Publication	<1 %
43	ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	<1 %
44	journal.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
45	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
46	lensa.id Internet Source	<1 %
47	docplayer.info Internet Source	<1 %
48	moam.info Internet Source	<1 %

49

Rizky Firmansyah, Dhika Maha Putri, Mochammad Galih Satriyo Wicaksono, Sheila Febriani Putri et al. "Educational Transformation: An Evaluation of Online Learning Due To COVID-19", International Journal of Emerging Technologies in Learning (ijET), 2021

Publication

<1 %

50

balimedikajurnal.com

Internet Source

<1 %

51

ejurnal.umri.ac.id

Internet Source

<1 %

52

Mayang wulan. "FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPAN MENGHADAPI MENOPAUSE PADA IBU PRAMENOPAUSE DI KELURAHAN GUNDALING I KECAMATAN BERASTAGI TAHUN 2019", JURNAL KEBIDANAN, 2020

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On